

**HUBUNGAN DERAJAT BERAT RINGANNYA AKNE
VULGARIS DENGAN PENGGUNAAN BERBAGAI
JENIS KOSMETIK PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)**



**Oleh:
Fitri Zelia Lizanty
04101401039**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

R.24908/25269 616.5307

Fit

h

2014

G.140191.

**HUBUNGAN DERAJAT BERAT RINGANNYA AKNE
VULGARIS DENGAN PENGGUNAAN BERBAGAI
JENIS KOSMETIK PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)



Oleh:
Fitri Zelia Lizanty
04101401039

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN DERAJAT BERAT RINGANNYA AKNE
VULGARIS DENGAN PENGGUNAAN BERBAGAI
JENIS KOSMETIK PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:
Fitri Zelia Lizanty
04101401039

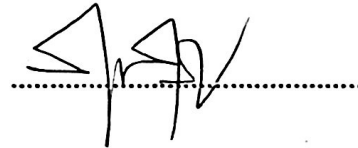
SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 1 Februari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

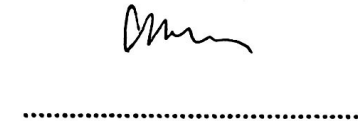
Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Izazi Hari Purwoko, SpKK
NIP. 1968 0110 199708 1 001



Pembimbing II
Merangkap Penguji II

Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD, Sp.Park
NIP. 1953 1004 198303 1 002

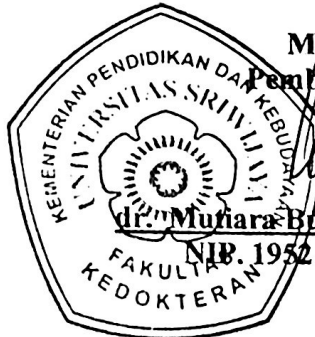


Penguji III

Dr. dr. Rusmawardiana, SpKK(K)
NIP. 1958 0416 198703 2 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Muhiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 1 Februari 2014
Yang membuat pernyataan

ttd



(Fitri Zelia Lizanty)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Zelia Lizanty
NIM : 04101401039
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN DERAJAT BERAT RINGANNYA AKNE VULGARIS DENGAN PENGGUNAAN BERBAGAI JENIS KOSMETIK PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 1 Februari 2014

Yang Menyatakan



(Fitri Zelia Lizanty)

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT BERAT RINGANNYA AKNE VULGARIS DENGAN PENGGUNAAN BERBAGAI JENIS KOSMETIK PADA MAHASISWI KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Fitri Zelia Lizanty, Januari 2014, 61 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Meluasnya pemakaian kosmetik oleh kalangan masyarakat akhir-akhir ini menimbulkan peningkatan angka kejadian kelainan kulit salah satunya adalah akne vulgaris. Prevalensi akne tertinggi pada umur 16-17 tahun yaitu wanita berkisar 83-85%. Akne vulgaris adalah suatu keadaan inflamasi kronik pada folikel pilosebacea, ditandai terdapatnya komedo, papul, pustul, nodul juga sampai skar. Kelainan ini disebabkan karena cara pemakaian kosmetik yang salah atau berlebihan, pengolahan kosmetik yang kurang baik serta terdapat penggunaan bahan-bahan aktif yang tidak tepat dalam kosmetik. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan derajat berat ringannya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Sampel pada penelitian ini adalah 138 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berusia 17 sampai 22 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *consecutive sampling*. Data yang dikumpulkan yaitu data primer yang didapatkan dari kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Terdapat hubungan bermakna antara faktor genetik dengan akne vulgaris ($p=0,021$). Tidak terdapat hubungan bermakna antara penggunaan pembersih dengan timbulnya akne vulgaris derajat ringan sampai berat ($p=0,509$). Terdapat hubungan bermakna penggunaan pelembap ($p=0,051$). Terdapat hubungan bermakna penggunaan bedak ($p=0,057$). Terdapat hubungan bermakna penggunaan pelindung ($p=0,025$) dan efek samping penggunaan kosmetik yang timbul adalah akne vulgaris (34,8%), iritasi (14,5%) dan hiperpigmentasi (1,4%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara penggunaan berbagai jenis kosmetik dengan timbulnya akne vulgaris derajat ringan sampai berat.

Kata Kunci: *jenis kosmetik, derajat berat ringannya akne vulgaris*

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN SEVERITY OF ACNE VULGARIS LEVELS AND VARIOUS TYPES OF COSMETICS USAGE AT MEDICAL STUDENTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Fitri Zelia Lizanty, January 2014, 61 pages)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: The use of cosmetics widespread in society lately has led to an increase of incidence number of skin disorders. One of them is acne vulgaris. The highest prevalence of acne vulgaris at 16-17 years old is woman about 83-85%. Acne vulgaris is a state of chronic inflammation of the pilosebaceous follicles, characterized by the presence of comedones, papules, pustules, nodules and also scars. This disorder is caused by misused cosmetic, excessive usage, changing cosmetic, and used of the active ingredients cosmetics. Therefore a research was conducted with the aim to see the correlation between severity of acne vulgaris levels and various types of cosmetics usage.

Method: This study was an analytic observational research. Population in this research was all female medical students of Sriwijaya University. Sample in this research were 138 female medical students of Sriwijaya University at the age of 17-22 years old. In this research sampling with consecutive method was used. Collected data were primary data obtained from questionnaires. Data were analyzed by using Chi-square test, with significance level of $p < 0.05$.

Results: There was a significance correlation between genetic factors and acne vulgaris. ($p=0.021$). There was no significance correlation between the use of cleansers and the levels of acne vulgaris, mild to severe ($p=0.0509$). There was a significance correlation the use of moisturizers ($p=0.051$), the use of powders ($p=0.057$), the use of sunscreen ($p=0.025$) and side effect of cosmetics usage were acne vulgaris (34%), irritation (14.5%) and hyperpigmentation (1.4%).

Conclusion: There was a significance correlation between various types of cosmetics usage and acne vulgaris onset in mild to severe levels.

Keywords: *types of cosmetics, severity of acne vulgaris levels*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul Hubungan Derajat Berat Ringannya Akne Vulgaris dengan Penggunaan Berbagai Jenis Kosmetik Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ini tepat pada waktunya. Hasil tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr.dr. Muhammad Zulkarnain, MMedSc selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak dr. Izazi Hari Purwoko SpKK selaku dosen pembimbing substansi, Prof .dr. Chairil Anwar, PhD selaku dosen pembimbing metodologi serta Bapak Bahrin Indrawan Kasim yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Orang tua Tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang selalu memberikan bantuan, semangat dan mendoakan atas keberhasilan saya
5. Mahasiwi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner yang diberikan
6. Teman-teman seperjuangan saya FK Unsri yang telah memberikan dukungan, serta masukan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Palembang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum	3
I.3.2 Tujuan Khusus	3
I.4 Hipotesis	3
I.5 Manfaat Penelitian	4
I.5.1 Manfaat Teoritis	4
I.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Akne Vulgaris	5
2.1.1.1 Definisi	5
2.1.1.2 Etiologi	5
2.1.1.3 Epidemiologi	9
2.1.1.4 Patogenesis	10
2.1.1.5 Klasifikasi	12
2.1.1.6 Diagnosis	14
2.1.1.7 Diagnosis Banding	14
2.1.1.8 Penatalaksanaan	15
2.1.1.9 Pencegahan	15
2.1.2 Kosmetik	16
2.1.2.1 Definisi	16
2.1.2.2 Penggolongan	17
2.1.2.3 Kandungan	21
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep	27

BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28
3.3.2 Sampel Penelitian	28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Cara Pengumpulan Data	33
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	33
3.8 Kerangka Operasional	38
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Analisis Univariat	39
4.1.1.1 Usia	39
4.1.1.2 Derajat Akne Vulgaris	40
4.1.1.3 Genetik	40
4.1.1.4 Kosmetik	41
4.1.1.5 Efek Samping Penggunaan Kosmetik	41
4.1.2 Analisis Bivariat	42
4.1.2.1 Genetik	42
4.1.2.2 Kosmetik	43
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Usia	43
4.2.2 Derajat Akne Vulgaris	44
4.2.3 Genetik	44
4.2.4 Kosmetik	45
4.2.5 Efek Samping	47
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 50
LAMPIRAN	54
BIODATA RINGKAS	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional, Variabel dan Skala Pengukuran	30
2. Contoh Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Usia	34
3. Contoh Tabel Distribusi Berdasarkan Derajat Akne	34
4. Contoh Tabel Distribusi Berdasarkan Genetik	35
5. Contoh Tabel Distribusi Berdasarkan Penggunaan Kosmetik	35
6. Contoh Tabel Distribusi Berdasarkan Efek Samping Kosmetik	35
7. Contoh Tabel Hubungan Akne Vulgaris dengan Penggunaan Kosmetik	37
8. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Usia	39
9. Tabel Distribusi Rsponden Berdasarkan Derajat Akne	40
10. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Genetik	40
11. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Kosmetik	41
12. Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Efek Samping Penggunaan Kosmetik	42
13. Hubungan Akne Vulgaris dengan Genetik	42
14. Hubungan Akne Vulgaris dengan Penggunaan Kosmetik	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lesi Inflamasi Akne Vulgaris	11
2. Derajat Akne Vulgaris	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penjelasan kepada Subjek Penelitian	54
2. Lembar Persetujuan Subjek Penelitian	55
3. Kuesioner	56
4. Hasil Analisis	61
5. Artikel	68

DAFTAR SINGKATAN

AV	: Akne Vulgaris
PMN	: <i>Poly Morpho Nuclear</i>
ACTH	: <i>Adreno Cortico Tropic Hormone</i>
SPF	: <i>Sun Protector Factor</i>
UV	: Ultra Violet
UVA	: Ultra Violet A
UVB	: Ultra Violet B
PABA	: <i>Para Amino Benzoic Acid</i>
Et al	: Et alia; et alii
Dkk	: Dan kawan-kawan
Dll	: Dan lain-lain
FFDCA	: <i>Federal Food Drug And Cosmetics Act</i>
FK UI	: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Program For Social Science</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
MA	: Madrasah Aliyah
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
POM	: Pengawas Obat Makanan

BAB I

PENDAHULUAN



I.1 Latar Belakang

Akne vulgaris adalah suatu keadaan inflamasi kronik pada folikel pilosebacea, ditandai terdapatnya komedo, papul, pustul, nodul dan juga sampai skar. Penyakit ini sering dianggap sebagai kelainan kulit yang timbul secara fisiologis karena hampir setiap orang pernah mengalaminya, bahkan Kligman menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang sama sekali tidak pernah mengalami penyakit ini (Djuanda dkk., 2010).

Berdasarkan survey dikawasan Asia Tenggara, terdapat 40-80% kasus akne vulgaris. sedangkan di Indonesia, berdasarkan catatan kelompok studi dermatologi kosmetika Indonesia menunjukkan terdapat 60% penderita akne pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007 (Kabau, 2012).

Berdasarkan penelitian Goodman pada tahun 1999, prevalensi akne tertinggi pada umur 16-17 tahun yaitu wanita berkisar 83-85% dan pria berkisar 95-100%. Pada masa remaja, akne vulgaris lebih sering terjadi pada pria daripada wanita, umumnya insiden terjadi sekitar umur 14-17 tahun pada wanita, 16-19 tahun pada pria. Pada masa itu lesi predominan adalah komedo dan papul, jarang terlihat lesi beradang, sedangkan pada dewasa akne vulgaris lebih sering pada wanita daripada pria (Djuanda dkk., 2010).

Penyebab akne vulgaris sampai saat ini belum diketahui kepastiannya, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor tersebut antara lain: usia, jenis kelamin, ras, makanan dan kosmetik. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung dapat memicu patogenesis akne antara lain perubahan pola keratinisasi dalam folikel, produksi sebum yang meningkat, terbentuknya fraksi asam lemak bebas dan peningkatan jumlah flora folikel (Djuanda dkk., 2010).

Meluasnya pemakaian kosmetika pada kalangan masyarakat akhir akhir ini meningkatkan insidensi penyakit atau kelainan kulit akibat pemakaian kosmetika. Kelainan kulit yang terjadi antara lain disebabkan cara pemakaian kosmetik yang salah maupun berlebihan, pengolahan kosmetik yang kurang baik serta penggunaan bahan-bahan aktif yang terdapat dalam kosmetik yang tidak tepat (Soepardiman,1986).

Penggunaan kosmetik berupa pembersih, pelembab, bedak dan pelindung (tabir surya) banyak bersifat komedogenik maupun akneogenik, bahan dasar pembersih sebagian besar adalah air yang dapat diabsorpsi oleh kulit serta membersihkan sisa-sisa kotoran sampai jauh ke dalam pori, pemakaian pembersih yang berlebihan dapat meningkatkan pengikisan pada kulit karena akan merangsang hiperaktivitas kelenjar sebacea untuk meningkatkan produksinya sebagai mekanisme terhadap kehilangan lipid kulit (Draelos, 2000). Pelembab dengan bahan dasar campuran minyak dalam air mempunyai sifat dapat mengikat air dan membentuk lapisan lemak tipis. Biasanya akne kosmetik terdapat pada perempuan dewasa setelah pemakaian kosmetik terutama pelembab (Kligman & Plewig, 1975). Zat Pengikat yang dipakai dalam proses pembuatan bedak padat antara lain lanolin yang bersifat akneogenik, hal ini justru dapat menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya akne vulgaris (Pujianta,2010). Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan tabir surya dapat menyebabkan sensitasi kontak. Bahan-bahan tersebut meliputi *derivate* lanolin, trigliserida, asam lemak, petrolatum, *emulsifiers*, pengawet, pewangi, *isopropyl ester*, dan sebagainya (Duarte & Campos, 2007). Bahan-bahan kimia yang terdapat di dalam kosmetik dapat langsung menyebabkan akne dalam bentuk ringan berupa komedo tertutup dengan beberapa lesi papulopustul di daerah pipi dan dagu (Harahap, 2000). Kebanyakan wanita merasa sulit jika harus menghentikan kebiasaannya menggunakan kosmetik. Kebanyakan dari mereka menginginkan produk kosmetik yang bisa dipakai tanpa menimbulkan atau memperburuk jerawatnya. maka dari itu perlu diberikan edukasi yang baik mengenai bahaya penggunaan kosmetik yang berlebihan serta menghindari pemakaian produk kosmetik yang dapat menyebabkan timbulnya akne vulgaris terutama kosmetik yang cenderung tebal

dapat menutup kelenjar sebacea (Baumann & Keri, 2009).

Meluasnya pemakaian kosmetika pada kalangan masyarakat akhir akhir ini meningkatkan insidensi penyakit atau kelainan kulit akibat pemakaian kosmetika. Sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan derajat berat ringannya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2013 ?
2. Bagaimana hubungan derajat berat ringannya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya ?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui prevalensi akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pengguna berbagai jenis kosmetik.
2. Mengetahui hubungan derajat berat ringannya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Menghitung angka kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

2. Mengetahui jenis-jenis kosmetik yang sering digunakan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Menganalisis hubungan derajat berat ringannya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

I.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara derajat berat ringannya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori mengenai pentingnya kejadian akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik, khususnya pada mahasiswi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dalam melakukan upaya preventif setelah hubungan timbulnya akne vulgaris dengan penggunaan berbagai jenis kosmetik diketahui, serta digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, R. Y. 1994. Dasar-dasar Kosmetika. Dalam: Kesehatan dan Kecantikan (Halaman 1-13). PP.Perdoski, Jakarta, Indonesia.
- Adityan, B., R Kumari., and DM Thappa., 2009. *Scoring Systems in Acne Vulgaris* Indian J Dermatol Venereol Leprol vol 75 (3): 323-326 (<http://www.ijdv.com/text.asp?2009/75/3/323/51258>. Diakses 13 Juni 2013).
- Baumann, L. and J. Keri. 2009. Acne (Type 1 sensitive skin). In: Cosmetic Dermatology Principles and Practice. 2nd ed. (Halaman 121-127). Mc Graw Hill, New York.
- Budiarto, Eko. 2004 . Metodologi Penelitian Kedokteran. Penerbit Buku Kedokteran EGC . Jakarta, Indonesia, (Halaman 58-68).
- Burgdorf, W.H.C., G. Plewig, H. Wolf, and M. Landthaler. 2009. *Braun-falco's Dermatology 3rd*. Ed Italy: Sheringer medizinverlag. E-book. (Halaman 995-1002).
- Choi, Y.S., H.S Suh, M.Y Yoon, S.U Min, J.S Kim, J.Y Jung, D.H Lee *et al*. 2010. *Efficacy of Cleansers for Acne Vulgaris*. Journal of Dermatological Treatment 21(3):201-205. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20394494>. Diakses 13 Juni 2013).
- Djuanda, A., M. Hamzah, dan S. Aisah. 2010. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin edisi ke-6. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta, (Halaman 253-259).
- Draelos, J.D., 2000. *Skin Care Maintenance Product*. Dalam: Atlas *Cosmetic Dermatology*, (Halaman 77-82). Churcill livingstone.
- Duarte, I. and Campos Lage. AC. 2007. *Frequency of dermatoses associated with cosmetics*. Contact Dermatitis. vol 56(4):211-213.
- Evans, D., K.M Kirk, D.R Nyholt, C.S Novak, and N.G Martin. 2005. *Teenage Acne is influenced by Genetic Factor's*. British Journal of Dermatology vol 152(3)579-581. (<http://dx.doi.org/10.1111/j.13652133.2005.06387>. Diakses 22 Juni 2013).
- Frank, S.B., 1977. *An update on Acne Vulgaris, Pharmacology and Therapeutic*. Int J Dermatol. vol 16(3):409-412.

- Halim, H., Sambijono, W., 1986. Penatalaksanaan Akne Vulgaris. Dalam: Cermin Dunia Kedokteran. Vol (41): 29-37.
- Harahap, Marwali. 2000 . Ilmu Penyakit Kulit . Hipocrates. Jakarta, Indonesia, (Halaman 35-45)
- Harper, J.C., 2007 . *Acne Vulgaris* available from: emedicine specialities USA. E-book.
- Hartadi. 1992 . Dermatosis Non Bakterial. Badan Penerbit Undip. Semarang, Indonesia, (Halaman 98-105).
- Hartadi. 1991. Dasar-dasar Dermatokosmetikologi. Badan penerbit Undip. Semarang, Indonesia (Halaman 24-25).
- Hudiono Y.O.S., 1985 . Kosmetik Dalam Negeri sebagai cermin kemandirian Bangsa. Seminar tentang Penggunaan Produk Kosmetik Dalam Negeri. Jakarta, Indonesia
- James W.D., T.G Berger, and D.M Elston. 2011 . *Andrew's Diseases of the Skin. Clinical Dermatology 11th ed* . Elsavier inc: China. E-Book. (Halaman 228-235).
- Keri, J. and M. Shiman. 2009. *An update on the Management of Acne Vulgaris* Indian J Dermatol Venereol Leprol. vol (2): 105-110. (<http://dx.doi.org/10.2147/CCID.S3630>. Diakses 22 Juni 2013).
- Khunger, N. and C. Kumar. 2012. *A Clinic-Epidemiological Study of Adult Acne is it different from Adolescent Acne*. Indian Journal of Dermatology, Veneorology and Lepropogy vol 78(3):335-341. (<http://imsear.hellis.org/bitstream/123456789/141088/1/ijdvl2012v78n3p335.pdf>. Diakses 22 Juni 2013).
- Kligman, A.M., and G. Plewig., 1975. *Acne Morphogenesis and Treatment*. (Halaman 162-163 dan 233-234). Springer verlag, Berlin.
- Kabau S. 2012. Hubungan antara Pemakaian Jenis Kosmetik dengan Kejadian Akne Vulgaris. (Skripsi) Semarang: . Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Kubba, R., A.K Bajaj, D.M Thappa, R. Sharma, M. Vedamurthy, S. Dhar, S. Criton *et al*. 2009 . *Cosmetics and Skin Care in Acne*. Indian J Dermatol Venereol Leprol. (www.bioline.org.br/request?dv09249. Diakses 22 juni 2013).

- Lehmann, H. P., Robinson, K. A., Andrews, J. S., Holloway, V. & Goodman, S. N. (2002) *Acne Therapy: a Methodologic Review*. J Am Acad Dermatol, vol (47):231-240.
- Notoadmodjo, S. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan . Rineka Cipta. (Halaman 130-136). Jakarta, Indonesia.
- Preneau, S and B Dreno. 2011. *Female Acne different Subtype of Teenager Acne* Jornal of European Academy of Dermatology and Venereology. (<http://europepmc.org/abstract/MED/21848892>. Diakses 13 Juni 2013).
- Price, A.S dan L.M. Wilson. 2005. Dalam: Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, edisi ke-6 vol 2. EGC:Jakarta, (Halaman 1422-1426).
- Pujianta, S. 2010 . Perbandingan antara Bedak Tabur dan Bedak Padat dengan timbulnya Akne Vulgaris pada Karyawati Toko Luwes Gading Surakarta (Skripsi). Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, D. 2012. Hubungan Perawatan Kulit Wajah dengan timbulnya Akne Vulgaris (Skripsi) Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Soebaryo, RW. 1985. Pengetahuan Efek Samping Kosmetika sebagai Penunjang Keberhasilan Produksi Dalam Negeri. Seminar Sehari Penggunaan Kosmetika Dalam Negeri. Jakarta, Indonesia.
- Soepardiman, L. 1986 . Efek Samping Kosmetik dan Penatalaksanannya. Dalam: Cermin Dunia Kedokteran No.41. PT Kalbe Farma: Jakarta, Indonesia
- Sriwidodo.1986. Cermin Dunia Kedokteran 41. PT Kalbe Farma: Jakarta, Indonesia.
- Strauss, J.S., P.E. Pochi and D.T Downing .1974. *Acne Perspectives*. J Invest Dermatol vol (62): 321-325.
- Suh, D.H., B.Y Kim, S.U Min, D.H Lee, M.Y Yoon, N.I Kim, Y.C Kye, E.S Lee et al. 2011. *A Multicenter Epidemiological Study of Acne Vulgaris in Korea*. Int J Dermatol Vol (50);673-81. (www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21595660?dopt=AbstractPlus. Diakses 22 Juni 2013).
- Tjekyan, R.M.S. 2008 . Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris. Dalam: Media Medika Indonesia vol (43): 1-53

- Tranggono, Iswari, Retno, Latifah, Fatimah. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia
- Wasitaatmadja, S.M. 1977. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Penerbit Universitas Indonesia
- Wolff, K., L.A. Goldsmith, S.I. Katz, B.A. Gilchrest, A.S. Paller, D.J. Leffel .2008. *Fitzpatrick's Dermatology y in General Medicine 7th ed* Vol (1) Mc. Graw Hill medical, United States of America
- Wu, TQ., Mei ZQ, Zhang JX, Gong LF, Wu FJ, Wu WH, Li J *et al* 2007. *Prevalence and Risk Factors of Facial Acne Vulgaris among Chinese Adolescents. (www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18348416)*
- Yellinex, Y.S. 1970 . *Formulation and Function of Cosmetics 2nd ed.*Wiley Interscience. New York, London.
- Zanglein, A.L., A.M Graber, D.M Thiboutot and J.S Strauss. 2008. *Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions. In* : Freedberg IM, Eisen AZ, Wolff K, eds.*Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th ed.* New York: Mcgraw Hill inc